



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS ANGGARAN BIAYA PRODUKSI PADA TOKO ROTI ROTTE BUKIT BARISAN PEKANBARU DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)**



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

PUTRI SALSABILLA RESA
NIM. 12120522085

**PROGRAM S1
EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1446 H/2025**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **“Analisis Anggaran Biaya Produksi Pada Toko Roti Rotte Bukit Barisan Pekanbaru Dalam Perspektif Ekonomi Syariah”**, yang ditulis oleh:

Nama : Putri Salsabilla Resa

NIM : 12120522085

Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian surat ini dibuat agar dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Mei 2025

Pembimbing I

Dr. Jonnius, S.E, M.M.

NIP.196806162014111002

Pembimbing II

Zilal Afwa Ajidin, S.E, M.A.

NIP.199412182022031001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **ANALISIS ANGGARAN BIAYA PRODUKSI PADA TOKO ROTI ROTTE BUKIT BARISAN PEKANBARU DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH** yang ditulis oleh:

Nama : Putri Salsabilla Resa
NIM : 12120522085
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Rabu, 4 Juni 2025
Waktu : 13.00 WIB
Tempat : Ruang Munaqasyah LT 2 (Gedung Belajar)

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 4 Juni 2025
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Jenita, M.M

Sekretaris
Syamsurizal, S.E., M.Sc.Ak, CA

Penguji I
Dr. Bambang Hermanto, M.Ag

Penguji II
Dr. Rustam, S.E., M.E., Sy

Mengetahui,
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Zulkifli, M. Ag
NIP. 197410062005011005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Salsabilla Resa
 NIM : 12120522085
 Tepat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 4 Juli 2002
 Fakultas : Syariah Dan Hukum
 Prodi : Ekonomi Syariah
 Judul Skripsi : Analisis Anggaran Biaya Produksi Pada Toko Roti Rotte Bukit Barisan Pekanbaru Dalam Perspektif Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan-peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Mei 2025



Putri Salsabilla Resa

NIM. 12120522085

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Putri Salsabilla Resa, (12120522085) : Analisis Anggaran Biaya Produksi Pada Toko Roti Rotte Bukit Barisan Pekanbaru dalam Perspektif Ekonomi Syariah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya penyusunan anggaran biaya produksi yang masih bersifat tradisional atau komprehensif dimana anggaran disiapkan dengan mengambil anggaran periode berjalan atau kinerja aktual sebagai dasar kemudian jumlah tambahan ditambahkan untuk periode anggaran selanjutnya, anggaran tradisional atau komprehensif seringkali bergantung pada data historis dan proyeksi yang mungkin tidak mencerminkan kondisi aktual perusahaan. Perkiraan biaya, volume produksi, dan penjualan mungkin tidak akurat, sehingga menyebabkan selisih yang besar antara anggaran dan hasil yang sebenarnya. dan anggaran yang dibuat Toko Roti Rotte Bukit Barisan pekanbaru hanya anggaran biaya bahan baku dan anggaran biaya operasional, tanpa adanya pemisah antara anggaran biaya bahan baku, anggaran biaya tenaga kerja langsung dan anggaran biaya overhead pabrik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penyusunan anggaran biaya produksi pada toko roti rotte bukit barisan Pekanbaru sudah sesuai menurut perspektif ekonomi syariah dan mengetahui hambatan dalam penyusunan anggaran biaya produksi pada toko roti rotte bukit barisan pekanbaru. Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah HRD dan CEO/Kepala Cabang Toko Roti Rotte Bukit Barisan Pekanbaru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Toko Roti Rotte Bukit Barisan Pekanbaru masih membuat anggaran yang bersifat tradisional atau komprehensif dimana anggaran disiapkan dengan mengambil anggaran periode berjalan atau kinerja aktual sebagai dasar kemudian jumlah tambahan ditambahkan untuk periode anggaran selanjutnya, dan melakukan penyusunan anggaran menggunakan metode full costing dan menggunakan metode pendekatan bottom up, akan tetapi dalam penyusunannya hanya dibagi menjadi dua bagian biaya bahan baku dan biaya operasional.

Kata Kunci: Anggaran Biaya Produksi dan Hambatan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur hanya kepada Allah swt yang telah memberikan rahmat serta nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa penulis ucapkan untuk baginda Nabi Muhammad saw, sebagai penyempurna akhlak umat manusia dan membawa kabar bahagia bagi orang-orang beriman. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul **“Analisis Anggaran Biaya Produksi Pada Toko Roti Rotte Bukit Barisan Pekanbaru Dalam Perspektif Ekonomi Syariah”** Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat banyak bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada orang-orang yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini diantaranya: Untuk kedua orang tua tercinta Ayahanda Saiful. P dan Ibunda Retno Sari sebagai penyemangat dan pemberi motivasi untuk penulis selalu berjuang, menasehati, menyemangati, dan mendoakan. Terimakasih atas cinta yang telah diberikan.

1. Orang tua yakni Ayahanda Saiful. P dan Ibunda Retno Sari tercinta yang senantiasa mendoakan, memotivasi, sekaligus memberikan dukungan moril maupun materil. Dan kepada adik-adikku tercinta, Mutiara Apriella Resa, Afif Ananda Resa, dan Arshy Fakhirah Resa yang selalu menjadi bagian dari motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dan untuk mbahku tercinta,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sulaseh, dan Temon Sumardi yang selalu membari semangat dan mendukung penulis selama pembuatan skripsi ini, semoga Allah swt membalas semua kebaikan kalian. Aamiin.

2. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti Ms, SE, M.Si, Ak, CA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc., M.A, Bapak Dr. H Mawardi, M. Si, dan Ibu Hj. Sofia Hardani, M. Ag, selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Nurwahid, M.Ag, dan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc, Ak., CA, Selaku ketua dan sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah, serta bapak ibu Dosen dan karyawan maupun karyawan Fakultas Syariah dan Hukum yang telah memberikan masehat-nasehat yang baik serta membantu penulis selama perkuliahan.
6. Bapak Dr. Jonnius S.E, M.M dan Bapak Zilal Afwa Ajidin, S.E, M.A selaku pembimbing I dan II, atas segala saran dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Nurwahid, M. Ag, selaku penasehat akademik yang telah memberikan motivasi dan saran dari awal mulai kuliah sampai saat ini.
8. Kak Ridha Arsyika selaku HRD Rotte Bakery, dan Kak Shinta selaku Kepala cabang Rotte Bakery Bukit Barisan yang telah banyak membantu dalam



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyelesaikan skripsi ini dan mempermudah penulis dalam mendapatkan data yang dibutuhkan penulis.

9. Teman-teman kelas EI_E 21. Terimakasih selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis.
10. Dan untuk seluruh teman-teman seperjuangan, serta semua pihak yang tidak bisa disebut satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini yang jauh dari kata sempurna, masih banyak terdapat kekeliruan dan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan ilmu maupun minimnya pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga dari segala bantuan yang penulis terima dari berbagai pihak dibalas oleh Allah Swt. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya, khususnya pada lingkungan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum. Akhirnya semoga segala aktivitas yang kita lakukan mendapat ridho dari Allah Swt. Amin.

Pekanbaru, 27 Mei 2025
Penulis

Putri Salsabilla Resa
NIM.12120522085



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORITIS	11
A. Anggaran	11
1. Pengertian Anggaran	11
2. Jenis-Jenis Anggaran	17
3. Fungsi dan Manfaat Anggaran.....	19
4. Karakteristik Anggaran.....	21
5. Anggaran dalam Perspektif Islam.....	22
B. Anggaran Biaya Produksi	25
1. Pengertian Anggaran Biaya Produksi	25
2. Proses Penyusunan Anggaran Biaya Produksi	32
C. Penelitian Terdahulu	33
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Lokasi Penelitian	37
C. Informan	37
D. Jenis Sumber Data	38
1. Sumber Data Primer	38
2. Sumber Data Sekunder	38



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknis Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	39
G. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Penyusunan Anggaran Biaya Produksi Pada Toko Roti Rotte Bukit Barisan Pekanbaru Dalam Perspektif Ekonomi Syariah	53
B. Hambatan dalam penyusunan anggaran di Toko Roti Rotte Bukit Barisan Pekanbaru	60
1. Perubahan kondisi pasar (Kenaikan harga bahan baku)	60
2. Faktor Sumber Daya Manusia (SDM)	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN	71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	34
Tabel 4.1	Laporan Anggaran Biaya Produksi Toko Roti Rotte Bukit Barisan Pekanbaru Tahun 2024	57
Tabel 4.2	Laporan Anggaran Biaya Bahan Baku Toko Roti Rotte Bukit Barisan Pekanbaru Tahun 2024	58
Tabel 4.3	Laporan Anggaran Biaya Operasional Toko Roti Rotte Bukit Barisan Pekanbaru Tahun 2024	59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Toko Roti Rotte Bukit Barisan Pekanbaru	44
---------------------------------------------------------------------------------	----





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha dewasa ini semakin maju dan membawa pengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan-perusahaan di Indonesia. Dengan berkembangnya dunia usaha, maka masalah yang dihadapi semakin kompleks. Tujuan utama didirikan suatu perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan secara maksimal. Besarnya laba perusahaan dihitung dengan mempertemukan secara layak semua penghasilan dengan biaya didalam periode akuntansi yang sama. Keberhasilan manajemen dalam jangka pendek dapat dilihat dari apakah laba yang diperoleh lebih besar atau lebih kecil dibandingkan dengan rencana laba semula yang ingin dicapai.

Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dalam dunia usaha saat ini, banyak cara yang dilakukan dan dikembangkan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien, sehingga perlu adanya pemikiran-pemikiran dan pengkajian-pengkajian untuk mendapatkan cara yang lebih baik guna menghasilkan output secara baik dan dapat mencapai sasaran secara tepat waktu, tepat jumlah, dan berkualitas dengan biaya yang seminimal mungkin.

Setiap perusahaan mempunyai tujuan yang akan dicapai, baik berupa laba yang maksimal, kelangsungan hidup, pertumbuhan perusahaan maupun menciptakan kesejahteraan anggota masyarakat. Pengaruh lingkungan dan perkembangan suatu perusahaan yang semakin kompleks mengakibatkan tugas manajemen puncak dalam mencapai tujuan perusahaan semakin sulit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan kompleks pula. Untuk mengatasi hal tersebut maka perusahaan harus mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk tujuan pengambilan keputusan.

Perusahaan-perusahaan hanya mampu menghasilkan produk-produk yang mempunyai mutu yang lebih baik dengan harga yang rendah dengan berpedoman bahwa konsumen hanya dibebani dengan biaya-biaya untuk menambah nilai (*value-added-activities*), dengan demikian manajemen perusahaan memerlukan informasi biaya yang teliti, yang memperhitungkan secara cermat sumber data yang dikorbankan untuk aktivitas menambah nilai bagi konsumen. Informasi harga pokok sering dijadikan dasar untuk peramalan biaya dimasa yang akan datang.

Anggaran produksi berhubungan dengan anggaran biaya produksi karena dimana anggaran produksi merupakan suatu landasan dari suatu pembuatan anggaran biaya produksi yang akan ditentukan dengan berdasarkan rencana dan juga penjualan ataupun persediaan yang sebelumnya sudah direncanakan seperti tenaga kerja, bahan baku, dan biaya overhead pabrik. Tujuan anggaran produksi dibuat untuk upaya pengendalian biaya produksi. Pengendalian pada dasarnya adalah membandingkan antara rencana dengan pelaksanaannya. Setelah dilakukan perbandingan maka akan diketahui berapa jumlah selisih secara keseluruhan antara relisasi biaya produksi dan anggaran biaya produksi.¹

¹ Eky Irdia Esta Narhensa, Khasanah Sahara, Beby Hilda Agustin, "Penerapan Anggaran Produksi Dalam Upaya Pengendalian Biaya Produksi Untuk Meningkatkan Laba", *JREA: Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, Vol. 1 No. 2 Juni 2023, h. 39.

Di dalam pelaksanaan operasi produksi dari suatu perusahaan, biaya produksi merupakan salah satu variabel yang tidak boleh terlupakan. Terkendalnya biaya produksi ini menjadi salah satu kunci keberhasilan dari pengendalian produksi secara keseluruhan. Di dalam pelaksanaan proses produksi meskipun seluruh aspek pelaksanaan produksi dapat dikendalikan cukup baik, namun apabila masalah biaya produksi terlupakan, maka pengendalian produksi yang dilaksanakan belum dapat mencapai sasaran dari pengendalian produksi di dalam perusahaan tersebut.

Hal ini disebabkan karena biaya produksi belum dapat ditekan serendah mungkin sehingga perusahaan menetapkan harga pokok penjualan yang tinggi. Dalam keadaan demikian, perusahaan akan mengalami kesulitan di dalam melaksanakan pemasaran dari produk yang diproduksinya. Kondisi seperti ini akan mengancam kelangsungan hidup perusahaan. Untuk dapat melaksanakan pengendalian produksi dengan baik, maka manajemen pada umumnya akan menggunakan anggaran sebagai alat untuk pengendalian produksi tersebut.

Pada dasarnya, anggaran yang dipergunakan di dalam perusahaan-perusahaan pada umumnya akan dipergunakan untuk melakukan pengendalian terhadap seluruh kegiatan yang ada di dalam perusahaan. Dalam menjalankan kegiatan perusahaan, manajemen selalu memerlukan pertimbangan optimal untuk pengambilan keputusan. Setiap keputusan yang diambil akan berdampak terhadap masa yang akan datang dan memiliki tingkat resiko yang sulit diprediksi. Agar keputusan yang diambil lebih efektif, manajemen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

memerlukan berbagai informasi untuk membuat keputusan yang rasional dan ekonomis sesuai dengan tujuan perusahaan.²

Penyusunan anggaran perusahaan salah satu kegiatan yang dibutuhkan perusahaan karena anggaran sebagai alat manajemen yang mempunyai beberapa fungsi. Fungsi anggaran antara lain sebagai alat perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Penyusunan anggaran biaya produksi dimulai dari penyusunan anggaran penjualan yang sebelumnya menyusun ramalan penjualan Sehingga dapat dikatakan bahwa *forecast* penjualan akan menentukan potensi penjualan dan luas pasar yang dikuasai di masa mendatang. Setelah menyusun ramalan penjualan kemudian disusun anggaran produksi, anggaran biaya bahan baku, anggaran biaya tenaga kerja langsung dan anggaran biaya overhead pabrik.³ Anggaran-anggaran yang digunakan perusahaan saling berhubungan antara anggaran satu dengan yang Lainnya Jadi didalam proses perencanaan dan penyusunan anggarannya harus benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.⁴

Jadi, anggaran biaya produksi adalah alat penting bagi manajemen perusahaan baik dalam perencanaan maupun pengawasan biaya produksi untuk menekan biaya produksi seefisien mungkin yang pada akhirnya akan meningkatkan laba. Oleh karena itu perusahaan memerlukan sebuah perencanaan yang menjadi dasar bagi kegiatan perusahaan dalam merumuskan

² Veilencia Kerap, Grace Nangoi, Sintje Rondonuwu, "Analisis Anggaran Biaya Produksi Pada PT. Anping Seafood Indonesia", *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, Vol. 5 No. 2 Januari-Juni 2022, h. 584.

³ Glen A. Welsch, Ronald W. Hilton Dan Paul N. Gordon, *Anggaran: Planing and profit Control*, (Jakarta: Salemba Empat, 2000), h. 40.

⁴ Yohanes dibyanto haryo nusandaru, Skripsi: "Evaluasi penyusunan anggaran biaya produksi", (Depok: Universitas Sanata Dharma, 2006), h. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kegiatan dan hasil yang akan diperoleh dimasa mendatang. Perencanaan dilakukan oleh pihak manajemen untuk merumuskan tindakan yang diharapkan dengan cara-cara yang lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang maksimal.

Anggaran berperan sebagai perencanaan dan pengendalian, oleh karena itu harus disusun dengan sangat hati-hati agar kesalahan dalam proses produksi dapat dihindari. Anggaran biaya produksi merupakan rencana perusahaan untuk memproduksi produk dalam memenuhi permintaan penjualan dengan mempertimbangkan jumlah persediaan awaldan akhir periode tertentu.⁵

Anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan yang berhubungan dengan penetapan tujuan dan penyusunan aktivitas perusahaan yang akan datang. Penyusunan anggaran di suatu perusahaan sangat penting dan harus diperhatikan dengan baik untuk memudahkan manajemen dalam melakukan pengendalian. Anggaran biaya produksi merupakan anggaran yang disusun untuk mengetahui biaya produksi yang akan dikeluarkan oleh perusahaan dalam rangka memproduksi barang jadi⁶.

Anggaran juga memiliki fungsi sebagai alat perencanaan, karena anggaran adalah suatu perencanaan yang diformulasikan dalam bentuk angka-angka, yang dalam penyusunannya diperlukan perencanaan dengan

⁵ Tiya Bella Aprillia, Sri Luayyi, Fauziyah Fauziyah, "Analisis Anggaran Biaya Produksi dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi Untuk Meningkatkan Laba", *Jurnal Riset Ilmu Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 2 No. 3 Agustus 2024, h. 251.

⁶ Cecep Hamzah Pansuri, "Peranan Penyusunan Anggaran Biaya Produksi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Elco Indonesia Sejahtera Garut", *Jurnal Wacana Ekonomi*, Vol. 16 No. 02 2017, h. 64.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

mengadakan penelitian dan analisa secara mendalam, agar anggaran yang disusun benar-benar bisa digunakan sebagai pedoman untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya anggaran akan berperan sebagai alat perencanaan dan pengawasan. Anggaran disusun berdasarkan data yang dikuantifikasikan dalam unit moneter dari pengalaman masa lalu dan estimasi dari berbagai kemungkinan yang diharapkan terjadi pada masa yang akan datang.

Selain sebagai alat perencanaan, anggaran juga berfungsi sebagai alat pengawasan. Anggaran berfungsi sebagai alat pengawasan karena anggaran merupakan tolak ukur dalam memulai kegiatan dan prestasi kerja setiap bagian yang terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan. Agar anggaran tersebut berfungsi sebagai alat pengawasan, maka harus disusun suatu anggaran periodik. Pengawasan memastikan bahwa sudah diambil langkah-langkah untuk pencapaian tujuan-tujuan yang ingin dicapai. Anggaran sebagai alat pengawasan merupakan dasar untuk menilai efisiensi dan prestasi kerja di setiap bagian yang ada dalam perusahaan.

Perbandingan antara anggaran dan realisasi akan menunjukkan apakah rencana yang disusun telah dapat dicapai atau tidak. Anggaran biaya produksi menyatakan taksiran biaya kuantitas barang yang akan diproduksi selama periode anggaran. Dalam pelaksanaan anggaran biaya produksi tersebut dapat mencapai sasaran yang diinginkan, pihak perusahaan harus mengadakan pengawasan. Pengawasan dapat dilakukan dengan membandingkan antara anggaran biaya produksi yang direncanakan dengan realisasinya. Jika terdapat

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaan antara anggaran yang telah disusun dengan realisasi, maka telah terjadi penyimpangan.⁷

Penyimpangan biaya sesungguhnya dari biaya standar disebut varians. Berbagai macam penyimpangan dalam biaya produksi dapat menimbulkan selisih biaya, maka pihak manajemen perlu melakukan analisis terhadap selisih biaya yang terjadi untuk mengetahui apakah selisih tersebut menguntungkan atau tidak menguntungkan dan perlu diketahui apa yang menyebabkannya.⁸

Untuk itu perusahaan harus mengadakan penilaian terhadap penyimpangan tersebut dan mengadakan tindakan yang korektif bila diperlukan. Dengan demikian, perusahaan dapat terhindar dari pemborosan atau penyelewengan yang ada, pada akhirnya merugikan perusahaan.⁹

Dalam mengangkat pembahasan mengenai analisis anggaran biaya produksi ini penulis memilih Toko Roti Rotte Bukit Barisan Pekanbaru sebagai objek penelitian. Toko Roti Rotte Bukit Barisan Pekanbaru adalah suatu usaha yang bergerak dibidang Kuliner (*Bakery*).

Penganggaran yang dilakukan pada Toko Roti Rotte Bukit Barisan Pekanbaru masih berbentuk anggaran tradisional. Hal ini dapat dilihat melalui pencatatan anggarannya yaitu hanya membuat anggaran biaya bahan baku dan anggaran biaya operasional, tanpa adanya pemisah antara anggaran biaya

⁷ Sri Yuniar Delvi, Skripsi: “Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengawasan Pada Pt. Perkebunan Nusantara V Bukit Selasih-Riau”, (Pekanbaru, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2010), h. 3.

⁸ Indah Ayu Lestari, Murni Dahlena Nasution, “Peranan Anggaran Biaya Produksi sebagai pengendalian dalam menunjang efektivitas proyek konsultasi pendidikan larispa Indonesia”, *ABITRASE: Journal of Economics And Accounting*, Vol. 3 No. 1 Juli 2022, h. 134.

⁹ Don R. Hasen dan Maryanne M. Mowen, *Akuntansi Manajerial*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), h. 31.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

bahan baku, anggaran biaya tenaga kerja langsung dan anggaran biaya overhead pabrik. Disamping itu Toko roti Rotte Bukit Barisan Pekanbaru dalam membuat anggarannya terdapat hambatan dan kendala yaitu perubahan kondisi pasa (kenaikan harga bahan baku) dan faktor sumber daya manusia (SDM).

Berdasarkan latar belakang di atas terlihat bahwa anggaran memegang peranan penting bagi suatu perusahaan. Untuk lebih mengetahui secara mendalam maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menuangkan dalam bentuk skripsi dengan judul : **“Analisis Anggaran Biaya Produksi Pada Toko Roti Rotte Bukit Barisan Pekanbaru Dalam Perspektif Ekonomi Syariah”**.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada Analisis anggaran biaya produksi pada Toko Roti Rotte Bukit Barisan Pekanbaru Dalam Perspektif Ekonomi Syariah. Fokus penelitian ini terdapat pada anggaran biaya produksi yang mencakup anggaran biaya bahan baku dan biaya overhead pabrik. Selain itu penelitian ini menggunakan perspektif Ekonomi Syariah, menilai apakah anggaran biaya produksi sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah seperti: Transparansi dan partisipasi dan pertanggung jawaban.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana penyusunan anggaran biaya produksi pada Toko Roti Rotte Bukit Barisan Pekanbaru Menurut Perspektif Ekonomi Syariah?
2. Apa hambatan dalam penyusunan anggaran biaya produksi di Toko Roti Rotte Bukit Barisan Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui cara penyusunan anggaran biaya produksi pada Toko Roti Rotte Bukit Barisan Pekanbaru Menurut Perspektif Ekonomi Syariah.
- b. Untuk mengetahui hambatan dalam penyusunan anggaran biaya produksi pada Toko Roti Rotte Bukit Barisan Pekanbaru.

2. Manfaat

- a. Sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam penyusunan anggaran yang baik, untuk diterapkan dimasa yang akan datang.
- b. Sebagai bahan sumber referensi bagi penelitian selanjutnya khususnya yang membahas masalah anggaran perusahaan.
- c. Untuk menambah wawasan penulis mengenai masalah-masalah yang berhubungan dengan anggaran dalam suatu perusahaan.

E. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan dalam proposal ini dapat dipahami secara menyeluruh dengan lebih mudah, diperlukan sistematika yang berfungsi sebagai kerangka dan pedoman dalam penyusunan skripsi. Berikut adalah sistematika yang digunakan:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini terdiri dari latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab kajian pustaka ini meliputi landasan teoritis, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan secara jelas tentang metode penelitian, meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, informan, sumber dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisa data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat gambaran hasil penelitian serta analisis yang dilakukan termasuk pembahasan terkait hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Anggaran

1. Pengertian Anggaran

Arti kata anggaran adalah perkiraan atau perhitungan atau taksiran mengenai penerimaan dan pengeluaran kas yang diharapkan untuk periode yang akan datang.

Anggaran merupakan suatu rencana operasi yang dirumuskan dalam bentuk angka, termasuk taksiran atas pendapatan dan biaya untuk periode tertentu yang biasanya satu tahun. Anggaran juga merupakan tahap awal dari perencanaan dan pada akhirnya sekaligus digunakan sebagai alat pengawas.¹⁰

Anggaran adalah alat akuntansi yang umum digunakan perusahaan untuk merencanakan dana mengawasi hal-hal yang harus dilakukan untuk memuaskan pelanggan dan memperoleh sukses dipasar. Anggaran memberikan ukuran atas hasil-hasil keuangan yang diharapkan perusahaan dari aktivitas-aktivitas yang direncanakan.

Anggaran adalah dokumen yang berisi estimasi kerja, baik berupa penerimaan dan pengeluaran yang disajikan dalam ukuran moneter yang akan dicapai pada periode waktu tertentu dan menyertakan data masa lalu sebagai bentuk pengendalian dan penilaian kinerja. Anggaran adalah rencana kerja yang dituangkan dalam angka-angka keuangan baik jangka

¹⁰ *Ibid.* h. 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendek maupun jangka panjang”. Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa anggaran adalah rencana kegiatan kerja yang dituangkan dalam angkaangka keuangan yang disusun secara sistematis berdasarkan program yang telah disahkan untuk masa yang akan datang.

Dengan membuat rencana untuk masa depan, manajer belajar untuk mengantisipasi masalah-masalah yang potensial terjadi dan cara menghindarinya. Daripada harus menghadapi masalah dikemudian hari, manajer lebih baik memfokuskan pikirannya untuk mencari peluang-peluang yang tersedia saat ini. Ingatlah bahwa, “sebagian kecil perencanaan bisnis mengalami kegagalan, tetapi kebanyakan yang gagal, adalah karena gagal merencanakan.”

Penganggaran memainkan peranan penting dalam perencanaan dan kontrol (pengendalian). Suatu rencana mengidentifikasi tujuan-tujuan dan tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapainya. Anggaran adalah bentuk kuantitatif dari rencana tersebut, dinyatakan dalam istilah fisik atau keuangan atau keduanya.

Ketika digunakan untuk perencanaan, sebuah anggaran merupakan metode untuk menterjemahkan tujuan dan strategi dari suatu organisasi ke istilah-istilah operasional. Anggaran juga dapat digunakan untuk mengontrol. Kontrol (pengendalian) adalah proses penetapan standar, menerima umpan balik dari kinerja aktual, dan melakukan tindakan perbaikan ketika kinerja aktual bergeser secara signifikan dari kinerja yang direncanakan. Oleh karena itu, anggaran dapat digunakan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membandingkan hasil-hasil aktual dengan hasil-hasil yang direncanakan, dan mereka dapat juga mendorong kegiatan operasi untuk tetap pada yang direncanakan.

Pengertian anggaran yang dikemukakan oleh beberapa ahli berbeda-beda, namun demikian pada prinsipnya mempunyai maksud dan tujuan yang sama yaitu suatu rencana tertulis mengenai kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan perusahaan.

M. Munandar mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan “*Business Budget atau Budget* (Anggaran) ialah suatu rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan, yang dinyatakan dalam unit (kesatuan) moneter dan berlaku untuk jangka waktu (periode) tertentu yang akan datang”.¹¹

Menurut definisi diatas, dapat disimpulkan secara umum pengertian anggaran adalah suatu rencana yang terperinci yang dinyatakan secara formal dalam ukuran kuantitatif untuk digunakan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan. Secara umum tujuan anggaran sebagai alat bantu bagi pimpinan atau manajemen untuk membawa organisasi yang dipimpinnya kearah yang telah ditetapkan.

Gunawan Adisaputra menyatakan bahwa *budget* (Anggaran) merupakan kata benda, yakni hasil yang diperoleh setelah menyelesaikan tugas perencanaan. Sedangkan penganggaran menunjukkan suatu proses sejak dari tahap persiapan yang diperlukan sebelum dimulainya

¹¹ M. Munandar, *Budgeting: Perencanaan Kerja Pengkoordinasian Kerja Pengawasan Kerja*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2001), h. 3.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyusunan rencana, pengumpulan berbagai data dan informasi yang perlu, pembagian tugas, pelaksanaan rencana tersebut sampai pada akhirnya, tahap pengawasan dan evaluasi dari hasil pelaksanaan rencana itu.¹²

Dari definisi ini, anggaran ialah alat atau pedoman yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sedangkan penganggaran merupakan pelaksanaan dari anggaran tersebut mulai dari tahap persiapan sampai kepada proses pengawasan dan evaluasi dari pelaksanaan rencana itu.

Menurut Ellen Christina anggaran merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan untuk jangka waktu (periode) tertentu dimasa yang akan datang. Oleh karena rencana yang disusun dinyatakan dalam bentuk unit moneter, maka anggaran sering kali disebut juga dengan rencana keuangan. Dalam anggaran, satuan kegiatan dan satuan uang menempati posisi penting dalam arti segala kegiatan akan diquantifikasikan dalam satuan uang, sehingga dapat diukur pencapaian efisiensi dan efektivitas dari kegiatan yang dilakukan.¹³

Defenisi anggaran diatas hampir sama dengan definisi anggaran yang diungkapkan oleh M. Munandar bahwa anggaran ialah suatu rencana yang disusun mencakup seluruh kegiatan perusahaan dalam ukuran

¹² Kamaruddin Ahmad, *Akuntansi Manajemen "Dasar-Dasar Konsep Biaya Dan Pengambilan Keputusan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), h. 183.

¹³ Ellen Christina.dkk, *Anggaran Perusahaan Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2002), h. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kuantitatif yang digunakan untuk pencapaian tujuan perusahaan pada periode yang akan datang. Perusahaan-perusahaan dengan manajemen yang baik mengikuti suatu langkah-langkah menyerupai siklus dalam menyiapkan anggaran:

- a. Merencanakan kinerja perusahaan secara keseluruhan, juga merencanakan kinerja dari sub-unitnya (seperti departemen-departemen dan divisi-divisi). Manajemen pada seluruh level setuju pada hal-hal yang diekspektasi.
- b. Menyediakan kerangka referensi berupa ekspektasi khusus yang bisa dibandingkan dengan hasil aktual
- c. Menginvestigasi penyebab perbedaan antara hasil aktual dan rencana yang telah dibuat. Jika perlu, melakukan tindakan korektif sesudahnya.
- d. Merencanakan kembali, dengan memperhatikan umpan balik dan kondisi-kondisi yang berubah.

Setelah memaparkan pengertian anggaran menurut para ahli, berikut merupakan anggaran menurut pandangan Islam: Anggaran merupakan alat perencanaan dalam Islam, perencanaan merupakan hal yang sangat penting untuk dijadikan pedoman dan alat untuk pengawasan dalam upaya mendapatkan keridhaan Allah SWT. Setelah perencanaan disusun, selanjutnya dimusyawarahkan dan dijadikan pedoman sambil berserah memohon keridhaan Allah SWT.

Dalam Firman Allah SWT QS Luqman (31): 34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿٢١﴾

Artinya: *Sesungguhnya Allah, Hanya pada sisi-nya sajalah pengetahuan tentang hari kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi maha mengenal.*¹⁴

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa manusia tidak bisa atau tidak dapat mengetahui dengan pasti apa yang dikerjakan besok atau yang diperolehnya, namun demikian mereka wajib berusaha.

Dari keterangan diatas, bahwa anggaran juga sebagai alat pertanggung jawaban pihak manajemen kepada Allah, atas pengelolaan amanah yang diberikan kepadanya. Berkaitan dengan itu pihak manajemen telah berusaha membuat anggaran yang menurutnya baik, dan berserah diri kepada Allah.

Menurut penulis penganggaran (*budgeting*) merupakan proses penyusunan anggaran, mulai dari pembuatan panitia, pengumpulan dan pengklasifikasian data, daya pengajuan rencana kerja fisik dan keuangan tiap-tiap divisi, penyusunan secara menyeluruh, merevisi dan mengajukan kepada pimpinan puncak untuk disetujui dan dilaksanakan. Anggaran merupakan rencana kerja yang dituangkan dalam angka-angka keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

¹⁴ Q.S. Luqman (31): 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil dari kegiatan penganggaran (*budgeting*) adalah anggaran (*budget*). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penganggaran merupakan salah satu aspek penting dalam kegiatan manajemen, khususnya dalam perencanaan.

Dari semua pengertian anggaran yang dikemukakan diatas, nampaklah bahwa suatu anggaran (*Budget*) mempunyai empat unsur, yaitu:

- a. Rencana, ialah suatu penentuan terlebih dahulu tentang aktivitas atau kegiatan yang akan dilakukan diwaktu yang akan datang.
- b. Meliputi seluruh kegiatan perusahaan, yaitu mencakup semua kegiatan yang akan dilakukan oleh semua bagian-bagian yang ada dalam perusahaan.
- c. Dinyatakan dalam unit moneter, yaitu unit (kesatuan) yang dapat diterapkan pada berbagai kegiatan perusahaan yang beraneka ragam. Adapun unit moneter yang berlaku di Indonesia ialah unit “Rupiah”.
- d. Jangka waktu tertentu yang akan datang, yang menunjukkan bahwa budget berlakunya untuk masa yang akan datang.¹⁵

2. Jenis-Jenis Anggaran

Dalam bukunya Gunawan dan Marwan mengemukakan jenis-jenis Anggaran sebagai berikut:¹⁶

¹⁵ Devi Anna Sari Siregar, Skripsi: “Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengawasan (Studi Kasus Pt.Austindo Nusantara Jaya Agri Binanga- Padang Lawas)” (Medan: UIN Sumatera Utara, 2018), h. 25.

¹⁶ Gunawan Adi saputro dan Marwan Asri, *Anggaran Perusahaan*, Buku I, Cetakan Pertama, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2003), h. 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Berdasarkan ruang lingkup, maka anggaran dapat dibagi menjadi:
 1. Anggaran komprehensif, yakni anggaran perusahaan yang disusun dengan ruang lingkup yang menyeluruh yang mencakup seluruh aktivitas perusahaan.
 2. Anggaran parsial, yakni anggaran perusahaan yang disusun dengan ruang lingkup yang terbatas, yang hanya mencakup sebagian dari kegiatan perusahaan.
- b. Berdasarkan fleksibilitasnya, maka anggaran dapat dibagi menjadi:
 1. Anggaran fixed (*fixed budget*), yaitu anggaran yang disusun untuk periode waktu tertentu dimana volumenya sudah tertentu dan berdasarkan volume tersebut direncanakan *revenue*, *cost*, dan *expense*, serta tidak diadakan revisi secara periodik.
 2. Anggaran kontiniu (*continues budget*), yaitu anggran yang disusun untuk periode waktu tertentu, tetapi diadakan revisi secara periodik.
- c. Berdasarkan jangka waktunya, maka anggaran dapat dibagi menjadi:
 - 1) Anggaran jangka pendek, yaitu anggaran operasional yang menunjukkan rencana kegiatan untuk satu periode akuntansi (biasanya 1 tahun) yang akan datang.
 - 2) Anggaran jangka panjang, yaitu anggaran yang menunjukkan rencana investasi dalam tahun anggaran dengan waktu lebih dari satu tahun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Simamora juga mengungkapkan bahwa anggaran dapat dibedakan atas dua jenis yaitu:¹⁷

- a. Anggaran Statis (*Statis Budget*), yakni anggaran yang sifatnya tetap begitu anggaran tersebut sudah disusun. Anggaran statis disusun untuk suatu tingkat aktivitas tertentu.
- b. Anggaran Fleksibel (*Flexible Budget*), yakni anggaran yang dapat disesuaikan dengan berbagai tingkat aktivitas guna mencerminkan bagaimana biaya-biaya berubah seiring dengan perubahan volume produksi.

Setiap perusahaan menyusun anggaran secara berbeda-beda karena perusahaan menyesuaikan jenis anggaran yang seperti apa yang efisien dan efektif untuk dilaksanakan pada perusahaan tersebut, dan dari jenis-jenis anggaran yang dikemukakan diatas bahwa anggaran mempunyai tiga jenis yaitu berdasarkan ruang lingkupnya/ intensitas Penyusunannya, fleksibilitasnya dan berdasarkan periode pelaksanaan anggaran tersebut.

3. Fungsi dan Manfaat Anggaran

Anggaran memiliki banyak fungsi dalam suatu perusahaan, adapun fungsi anggaran sebagai berikut:¹⁸

1) Sebagai alat perencanaan

Anggaran merupakan alat perencanaan alat perencanaan yang memberikan ilustrasi mengenai beberapa alternatif (dinyatakan secara

¹⁷ Henry Simamora, *Akuntansi Manajemen*, Cetakan Pertama, (Jakarta: Salemba Empat, 1999), h. 40.

¹⁸ Chorry Sulistyowati, dkk., *Anggaran Perusahaan: Teori Dan Praktika*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), h. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitatif) untuk dilaksanakan dimasa depan dengan mempertimbangkan tujuan perusahaan, sumber daya yang dimiliki, dan kendala-kendala yang akan dihadapi di masa depan.

2) Sebagai alat koordinasi

Anggaran merupakan pedoman dalam pelaksanaan pekerjaan, sehingga pekerjaan dapat dilakukan secara selaras dalam mencapai tujuan. Anggaran sangat penting untuk mengkoordinasikan rencana dari berbagai tingkat manajemen dan departemen yang ada dalam perusahaan agar dapat bersinergi dengan baik.

3) Sebagai alat pengendalian

Anggaran merupakan salah satu alat untuk melakukan pengendalian dalam perusahaan. Pengendalian merupakan upaya yang ditempuh agar apa yang direncanakan dapat tercapai. Fungsi pengendalian ini dilakukan dengan membandingkan dan mengevaluasi apa yang telah dianggarkan dengan realisasinya. Selanjutnya, manajemen dapat melakukan evaluasi apakah perusahaan perlu memperbaiki perencanaan atau menyusun kembali perencanaan tersebut.

Anggaran memiliki banyak manfaat bagi perusahaan. Adapun manfaat dari anggaran adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan motivasi kerja karyawan
- b. Dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan dana (menghindari pemborosan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Sebagai alat untuk menilai kinerja karyawan
- d. Sebagai alat komunikasi internal antar tingkat manajemen
- e. Anggaran menyediakan informasi tentang perencanaan dan realisasinya.

4. Karakteristik Anggaran

Karena anggaran merupakan alat untuk perencanaan dan pengendalian, maka anggaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Dapat mengestimasi tingkat laba dari suatu unit usaha
- b. Dinyatakan dalam satuan mata uang
- c. Hanya bersifat 1 periode
- d. Merupakan komitmen manajemen (bahwa manajemen menerima tanggung jawab dalam pencapaian target)
- e. Secara periodik, kinerja keuangan yang akrual akan dibandingkan dengan anggaran yang telah disusun sebelumnya untuk dilakukan analisis.

Meskipun pada anggaran terdapat unsur perencanaan masa depan, tetapi sesungguhnya anggaran berbeda dengan peramalan (forecasting). Anggaran merupakan rencana manajemen dengan asumsi implisit dan langkah-langkah yang akan dijalankan sementara peramalan merupakan prediksi atas apa yang akan terjadi. Anggaran adalah suatu badan yang terintegral dari pada sistem pengendalian manajemen. Anggaran akan memberikan keuntungan:

- a. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi di antara sub-sub unit/bagian di dalam perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menyediakan suatu kerangka untuk menilai suatu kinerja dan memudahkan untuk mempelajarinya.
- c. Memotivasi para manajer dan karyawan lainnya Anggaran memaksa manajemen untuk merencanakan masa depan dan mendorong para manajer untuk mengembangkan arah organisasi secara menyeluruh serta mengembangkan standar kebijakan. Anggaran juga memberikan standar yang dapat mengendalikan penggunaan berbagai sumber daya perusahaan.

5. Anggaran dalam Perspektif Islam

Anggaran merupakan suatu perencanaan yang diperlukannya adanya koordinasi, agar semua penanggungjawab ketingkat atas, menengah maupun para pelaksana atau karyawan masing-masing mempunyai kesediaan untuk saling bekerja sama dalam mencapai tujuan perusahaan dan anggaran yang telah tersusun akan memperoleh dukungan penuh dari semua bagian yang ada diperusahaan, dalam arti anggaran tersebut akan dijadikan petunjuk dan pedoman didalam melaksanakan kegiatan perusahaannya.

Adapun prinsip-Prinsip hukum ekonomi Islam yang dapat diterapkan dalam perencanaan penyusunan anggaran, sebagai berikut.¹⁹

a. Prinsip Tauhid (Unity/ Ilahiyah/ Ketuhanan)

Prinsip ini menegaskan bahwa semua manusia ada dibawah satu ketetapan yang sama, yaitu ketetapan tauhid yang dinyatakan

¹⁹ Abdul Kadir Arno, "Penyusunan Anggaran Perspektif Fiqih Anggaran Hukum Ekonomi Syariah", <http://abdulkadirarno.wordpress.com>, diakses pada tanggal 04/11/2024.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kalimat La‘ilaha Illa Allah. Prinsip ini ditarik dari Firman Allah SWT.

QS. Ali Imran ayat (3): 64.²⁰

قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ تَعَالَوْا إِلَى كَلِمَةٍ سَوَاءٍ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ أَلَّا نَعْبُدَ إِلَّا اللَّهَ وَلَا نُشْرِكَ بِهِ شَيْئًا وَلَا يَتَّخِذَ بَعْضُنَا بَعْضًا أَرْبَابًا مِنْ دُونِ اللَّهِ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُولُوا اشْهَدُوا بِأَنَّا مُسْلِمُونَ ﴿٦٤﴾

Artinya: *katakanlah: “Hai Ahli Kitab, marilah (berpegang) kepada suatu kalimat (ketetapan) yang tidak ada perselisihan antara kami dan kamu, bahwa tidak kita sembah kecuali Allah SWT dan tidak kita persekutukan Dia dengan sesuatu pun dan tidak (pula) sebagian kita menjadikan sebagian yang lain sebagai tuhan selain Allah SWT”. Jika mereka berpaling maka katakanlah kepada mereka: “Saksikanlah, bahwa kami adalah orang-orang yang berserah diri (kepada Allah SWT)”*.

Berdasarkan atas prinsip tauhid tersebut, maka pelaksanaan hukum ekonomi islam merupakan ibadah. Dengan demikian, bagi seorang muslim yang bekerja menyusun anggaran, maka dia sedang beribadah dan memenuhi ketetapan Allah, sehingga anggaran yang disusun akan transparan, akuntabel, disiplin dan dapat dipertanggungjawabkan.

b. Prinsip Keadilan (Equilibrium/ Keseimbangan)

Sebagaimana dalam Firman Allah SWT QS. Al An‘am (6): 152²¹

وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ ۚ وَأَوْفُوا بِالْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ ۚ لَا تَكْلَفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ وَإِذَا قُلْتُمْ فَاعْدِلُوا وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَىٰ ۚ وَبِعَهْدِ اللَّهِ أَوْفُوا ۚ ذَٰلِكُمْ وَصَلْتُكُمْ بِهِ ۚ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿١٥٢﴾

²⁰ Q.S. Ali Imran (3): 64.

²¹ Q.S. Al An‘am (6): 152.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *Dan janganlah kamu dekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih bermanfaat, hingga sampai ia dewasa, dan sempurnakanlah takaran takaran dan timbangan dengan adil. Kami tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar kesanggupannya. Dan apabila kamu berkata, maka hendaklah kamu berlaku adil, kendatipun ia adalah kerabatmu, dan penuhilah janji Allah. Yang demikian itu diperintahkan Allah kepadamu agar kamu ingat.*

Perintah Allah SWT melalui surah diatas ialah bahwa prinsip keadilan adalah prinsip yang menuntut terwujudnya keseimbangan individu dan masyarakat, prinsip tersebut menghendaki jalan lurus dengan menciptakan tatanan sosial yang menghindari perilaku merugikan. Dalam menyusun anggaran harus dialokasikan secara adil untuk kepentingan seluruh kelompok masyarakat.

c. Prinsip Pertanggungjawaban

Dalam Firman Allah SWT QS. Al-Isra" (17): 36²²

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿٣٦﴾

Artinya: *Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungjawabannya.*

Bahwa prinsip pertanggungjawaban adalah yang menuntut komitmen mutlak terhadap upaya peningkatan kesejahteraan sesama manusia, sehingga penyusunan anggaran harus mempertanggung jawabkan kebenarannya.

²² Q.S. Al-Isra' (17): 36.

B. Anggaran Biaya Produksi

1. Pengertian Anggaran Biaya Produksi

Perbedaan antara perusahaan industri dengan perusahaan dagang adalah dalam hal mendapatkan barang yang dijual, dimana pada perusahaan industri barang yang akan dijual terlebih dahulu harus diproduksi atau diproses sampai menghasilkan barang jadi, sedangkan pada perusahaan dagang barang yang dijual didapatkan dengan mengadakan pembelian terhadap suatu barang tanpa melakukan produksi.

Anggaran produksi disusun dengan memperhatikan semua kegiatan produksi yang diperlukan untuk menunjang anggaran penjualan yang telah disusun. Rencana Produksi meliputi penentuan produk yang harus diproduksi untuk memenuhi penjualan yang direncanakan dan mempertahankan tingkat persediaan barang jadi yang diinginkan.

Mulyadi mengungkapkan bahwa “anggaran biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi atau setengah jadi, dalam anggaran biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik”.²³

Menurut Ellen christina dkk “anggaran produksi adalah suatu perencanaan secara terperinci mengenai jumlah unit produk yang akan diproduksi selama periode yang akan datang, yang di dalamnya mencakup rencana mengenai jenis (kualitas), jumlah (kuantitas), waktu (kapan) produksi akan dilakukan”.²⁴

²³ Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPM, 2012) , h. 20.

²⁴ Ellen Christina.dkk, *Op.Cit*, h. 60.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan E Wiyono menyatakan bahwa “Biaya produksi yaitu semua biaya yang berhubungan dengan fungsi produksi atau kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk selesai. Biaya produksi dapat digolongkan kedalam biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik”.

Dari beberapa pengertian biaya produksi diatas dapat disimpulkan bahwa biaya produksi adalah semua biaya yang berhubungan dengan produksi atau kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk jadi atau setengah jadi. Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa elemen-elemen dari biaya produksi terdiri dari:

a. Anggaran Biaya Bahan Baku

Menurut M. Munandar yang dimaksud dengan “anggaran biaya bahan baku yaitu anggaran yang merencanakan secara lebih terperinci tentang biaya bahan baku untuk produksi selama periode yang akan datang, yang didalamnya meliputi rencana tentang jenis (kualitas) bahan baku yang diolah, jumlah (kuantitas) bahan baku yang diolah, harga baku yang diolah, dan waktu (kapan) bahan baku tersebut diolah dalam proses produksi, yang masing-masing dikaitkan dengan jenis barang jadi (produk) yang membutuhkan bahan baku tersebut”.²⁵

Dari definisi diatas anggaran biaya bahan baku adalah perencanaan semua bahan mentah yang secara langsung digunakan sebagai bahan yang membentuk bagian menyeluruh dari produk jadi

²⁵ M. Munandar, *Op.Cit*, h. 119.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau setengah jadi. Didalam menentukan biaya bahan baku perusahaan harus mempertimbangkan tentang kualitas, kuantitas dan waktu untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi atau setengah jadi.

Menurut Gunawan dan Marwan tujuan penyusunan anggaran biaya bahan baku adalah sebagai berikut:²⁶

- 1) Memperkirakan jumlah kebutuhan bahan baku
- 2) Memperkirakan jumlah pembelian bahan baku yang diperlukan
- 3) Sebagai dasar untuk memperkirakan kebutuhan dana yang diperlukan untuk melaksanakan pembelian bahan mentah.
- 4) Sebagai dasar penyusunan product costing, yakni memperkirakan komponen harga pokok pabrik karena penggunaan bahan mentah dalam proses produksi.
- 5) Sebagai dasar melaksanakan fungsi pengawasan bahan baku.

Dalam suatu proses produksi dibutuhkan bahan baku yang akan digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan, agar suatu perusahaandapat bekerja secara efisien maka perusahaan tersebut memerlukan suatu perencanaan yang matang yang dituangkan dalam bentuk anggaran produksi yang kemudian diperinci lagi menjadi anggaran bahan baku.

Dalam perencanaan bahan baku, keselamatan harus direncanakan dan dikendalikan atas bahan baku adalah keselarasan antara kebutuhan pabrik terhadap bahan baku, tingkat persediaan bahan baku, serta jumlah dan waktu pembelian bahan baku.

²⁶ Gunawan Adisaputro dan Marwan Asri, *Op.Cit*, h. 60.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini dimaksudkan untuk menjamin tersediaanya bahan baku dalam jumlah yang tepat dan untuk menetapkan perencanaan biaya yang tepat.

b. Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang utama dan selalu ada dalam perusahaan, meskipun pada perusahaan tersebut sudah digunakan mesin-mesin. Dalam operasinya mesin-mesin dalam perusahaan tersebut perlu ditangani oleh tenaga manusia, walaupun sudah banyak bersifat otomatis.

Pengertian anggaran biaya tenaga kerja langsung menurut M.Munandar yaitu:²⁷ anggaran biaya tenaga kerja langsung adalah budget yang merencanakan secara lebih terperinci tentang upah yang akan dibayarkan kepada para tenaga kerja langsung selama periode yang akan datang, yang didalamnya meliputi rencana tentang jumlah waktu yang diperlukan oleh para tenaga kerja langsung untuk menyelesaikan unit yang akan diproduksi, tarif upah yang akan dibayarkan kepada para tenaga kerja langsung dan waktu (kapan) para tenaga kerja langsung tersebut menjalankan kegiatan proses produksi, yang masing-masing dikaitkan dengan jenis barang jadi (produk) yang akan dihasilkan, serta tempat (departemen) dimana para tenaga kerja langsung tersebut akan bekerja.

²⁷ M Munandar, *Op.Cit*, h. 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pengetian diatas jelaslah bahwa anggaran tenaga kerja langsung adalah perencanaan tentang upah tenaga kerja yang berperan dalam mengolah bahan baku menjadi barang jadi atau setengah jadi.

Sedangkan yang dimaksudkan dengan tenaga kerja langsung adalah para tenaga kerja yang langsung menangani kegiatan proses produksi, yaitu mengolah bahan mentah untuk diubah menjadi barang jadi.

Anggaran biaya tenaga kerja, Seperti halnya anggaran biaya bahan baku, anggaran biaya tenaga kerja ini juga selalu dikaitkan dengan bahan baku, anggaran produksi, perencanaan anggaran biaya tenaga meliputi aspek yang luas sekali, sehingga perlu diperhitungkan secara matang oleh pimpinan perusahaan.

Berikut ini adalah informasi-informasi yang diperlukan untuk menyusun anggaran tenaga kerja langsung.

1. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk memproduksi barang dan jasa, misalnya pemotongan bahan baku, pencucian bahan baku, dan pengemasan barang jadi.
2. Jumlah barang jadi yang direncanakan untuk produksi. Informasi ini dapat diperoleh dari anggaran produksi.
3. Jumlah jam tenaga kerja langsung yang diperlukan untuk memproduksi 1 (unit) barang jadi atau disebut standar penggunaan jam tenaga kerja langsung.
4. Perkiraan upah tenaga kerja langsung per jam.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Anggaran Biaya Overhead Pabrik

Tujuan akhir yang ingin dicapai oleh perusahaan pada umumnya adalah keuntungan optimal. Tingkat biaya perlu direncanakan secara hati-hati, terutama dalam hubungannya dengan proyeksi arus kas keluar dan pengawasan biaya.

Pada dasarnya biaya overhead pabrik dibagi menjadi tiga golongan yaitu:²⁸

- 1) Menurut sifatnya, yang dibagi menjadi:
 - a. Biaya bahan penolong : bahan yang bukan merupakan bagian dari hasil produksi atau bahan yang nilainya lebih kecil daripada harga produk keseluruhan.
 - b. Biaya tenaga kerja tidak langsung : tenaga kerja perusahaan yang upahnya tidak dapat diperhitungkan langsung kepada produk, seperti karyawan administrasi pabrik, mandor, karyawan bagian gudang dan lain-lain.
 - c. Biaya pemeliharaan : biaya suku cadang, biaya bahan habis pakai, dan harga jasa yang harus dikeluarkan perusahaan untuk kebutuhan perbaikan mesin produksi, kendaraan, dan peralatan lainnya.
- 2) Menurut perilaku terkait dengan perubahan volume produksi yang dibagi menjadi 3 kelompok:
 - a. Biaya Overhead Pabrik Tetap : biaya yang tidak berubah meskipun volume produksi mengalami perubahan, seperti biaya sewa dan lain-lain.

²⁸ Ahmad Kamaruddin, *Akuntansi Manajemen “dasar-dasar konsep biaya dan pengambilan keputusan*. (Jakarta: Rajawali Press, 2009), h. 90.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Biaya Overhead Pabrik Variabel : biaya yang berubah sebanding dengan perubahan volume produksi.
- c. Biaya Overhead Pabrik Semivariabel : biaya yang berubah namun tidak sebanding dengan perubahan volume produksi.

3) Menurut dengan departemen yang ada dalam perusahaan yang dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu:

- a. Biaya Overhead Langsung Departemen : biaya yang terdapat pada sebuah departemen dan manfaatnya hanya dapat dirasakan oleh departemen terkait.
- b. Biaya Overhead Tidak Langsung Departemen: biaya yang manfaatnya dirasakan oleh lebih dari satu departemen.

Dari beberapa golongan Biaya Overhead Pabrik (BOP) yang dikemukakan diatas bahwa anggaran biaya overhead pabrik adalah anggaran yang direncanakan serta lebih terperinci tentang beban biaya pabrik tidak langsung selama periode yang akan datang, yang didalamnya meliputi rencana tentang jenis, jumlah dan waktu biaya overhead tersebut dibebankan, yang masing-masing dikaitkan dengan departemen dimana biaya overhead pabrik itu terjadi.

Ketika menyusun anggaran biaya overhead, perusahaan harus dapat menentukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Jumlah produk barang jadi yang direncanakan untuk diproduksi dalam satu periode anggaran. Hal ini dikarenakan jumlah produksi umumnya akan menentukan biaya overhead yang akan dikeluarkan oleh perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Biaya overhead tetap yang dianggarkan oleh perusahaan, misalnya biaya sewa mesin, biaya bahan baku langsung dan biaya gaji tenaga kerja tidak langsung.
- c. Biaya overhead variabel yang dianggarkan oleh perusahaan, misalnya biaya bahan bakar untuk operasional mesin pabrik.
- d. Biaya overhead semivariabel, misalnya, biaya listrik dan telepon.

2. Proses Penyusunan Anggaran Biaya Produksi

Proses penyusunan anggaran merupakan proses penyusunan kerja jangka pendek dalam perusahaan yang berorientasi pada laba. Oleh karena itu, proses penyusunan anggaran sering juga disebut proses perencanaan laba (profit planning).

Sedangkan penggunaan anggaran sebagai alat pengendalian kegiatan dalam suatu organisasi disebut pengendalian budgeting atau pengendalian melalui anggaran.²⁹

Menurut Simamora ada dua pendekatan dalam penyusunan anggaran, yaitu:³⁰

- a. Pendekatan atas bawah (top down approach) yaitu anggaran disusun pada jenjang organisasi yang lebih tinggi tanpa adanya masukan berarti dari manajer-manajer dari jajaran yang lebih rendah.
- b. Pendekatan bawah atas (bottom-up approach) yaitu manajer-manajer lapisan rendah merupakan sumber pokok informasi yang dipakai dalam penyusunan anggaran.

²⁹ Ellen Christina.dkk, *Op.Cit*, h. 5.

³⁰ Henry Simamora, *Op.Cit*, h. 52.

Dari pendekatan penyusunan anggaran diatas menurut penulis proses penyusunan anggaran yang baik itu adalah menggunakan sistem bottom-up approach, yaitu perusahaan mengikut sertakan semua bagian-bagian mulai dari bagian terendah sampai bagian tertinggi untuk memberikan usulan, ide, dan saran tentang anggaran periode selanjutnya.

Sebelum perusahaan menyusun anggaran produksi, terlebih dahulu disusun taksiran target produksi ke dalam bentuk satuan fisik yang menyangkut penentuan volume produksi, penjadwalan produksi dan penetapan jumlah maksimum dan minimum persediaan bahan baku dan barang jadi.

Taksiran produksi ini biasanya merupakan anggaran penjualan yang disesuaikan dengan perubahan tingkat persediaan. Taksiran produksi biasanya anggaran produksi ini merupakan dasar dalam mempersiapkan anggaran biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, anggaran biaya tenaga kerja langsung dan anggaran biaya overhead pabrik.

C. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai analisis anggaran biaya produksi ini telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Berikut penelitian terdahulu yang mempertajam hasil penelitian ini diantaranya yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti & Tahun	Judul	Hasil	Perbedaan
1.	Melati Nabilah Putri (2019)	Analisis Anggaran Biaya Produksi dalam meningkatkan efektivitas pengendalian biaya produksi pada PT Tasik Raja Mill	Hasil penelitiannya adalah bahwa Anggaran yang dibuat oleh perusahaan masih terdapat anggaran yang unfavorable dikarenakan jumlah realisasi lebih besar dari jumlah anggaran yang telah di targetkan sebelumnya.	Perbedaan penelitian ini adalah anggaran yang dibuat oleh PT Tasik Raja Mill dan penelitian saat ini pada toko roti rotte bukit barisan pekanbaru adalah Penelitian saat ini menganalisis anggaran Dalam Perspektif Ekonomi Syariah.
2.	Dede Amung Sunarya (2021)	Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Pada Rumah Produksi Tempe Asli H.B Palangka Raya	Hasil penelitiannya adalah penganggaran yang ada pada rumah produksi tempe asli H.B masih berbentuk anggaran tradisonal. Dapat dilihat melalui pencatatan anggarannya yaitu hanya membuat anggaran biaya bahan baku dan biaya operasional, tanpa adanya pemisah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.	Perbedaan penelitian ini adalah pada penelitian saat ini menganalisis Anggaran Dalam Perspektif Ekonomi Syariah.
3.	David Julio Sasongke, Lintje Kalangi, Syeremi S.E. Mintalangi (2023)	Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Untuk Meningkatkan	Hasil penelitiannya yaitu Efektivitas penggunaan anggaran sebagai alat pengendalian biaya produksi pada PT.	Perbedaan penelitian ini adalah penelitian saat ini menganalisis Anggaran Biaya Produksi Dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Nama Peneliti & Tahun	Judul	Hasil	Perbedaan
		n Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi Pada Pt Sari Tuna Makmur	Sari tuna makmur sudah berjalan efektif hal tersebut dikarenakan nilai realisasi lebih kecil dari anggaran biaya produksi.	Perspektif Ekonomi Syariah.
4.	Indah Ayu lestari, Murni Dahlena Nasution (2022)	Peranan Anggaran Biaya Produksi Sebagai Pengendalian Dalam Menujang Efektifitas Proyek Konsultasi Pendidikan Larispa Indonesia	Hasil penelitiannya yaitu penengendalian biaya produksi di proyek konsultasi pendidikan Larispa Indonesia dilakukan dengan cara membandingkan selisih antara anggaran yang telah ditetapkan dengan realisasinya. Untuk mengukur tingkat efektifitas pengendalian biaya produksi yang telah dijalankan, perusahaan telah menentukan standar atau tolak ukur efektifitas biaya produksi sebesar 10% dari anggaran yang telah ditetapkan.	Perbedaan pada penelitian ini proyek konsultasi pendidikan Larispa Indonesia telah menetapkan standar atau tolak ukur efektifitas biaya produksi sebesar 10% dari anggaran yang telah ditetapkan, dan penelitian saat ini menganalisis anggaran dalam perspektif Ekonomi Syariah.
5.	Tiya Bella Aprillia, Sri Luayyi, Fauziyah Fauziyah (2024)	Analisis Anggaran Biaya Produksi dalam menunjang efektivitas pengendalian biaya produksi untuk meningkat	Hasil penelitiannya yaitu CV. GTT menghitung anggaran biaya bahan baku dengan mengalikan jumlah kuantitas dengan harga barang, menghitung anggaran biaya tenaga kerja langsung dengan mengalikan	Perbedaan penelitian ini adalah penelitian saat ini menganalisis Anggaran Biaya Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti & Tahun	Judul	Hasil	Perbedaan
		kan laba	jumlah pekerja, jumlah jam kerja, dan upah per/jam, dan anggaran overhead pabrik menunjukkan biaya bahan penolong untuk proses pembuatan tahu takwa.	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka jenis penelitian yang digunakan adalah dekriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metoda alamiah.³¹ Menurut Sangadji dan Sopiah (2014:21) penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di outlet Rotte Bakery yang beralamat Bukit Garden Residence, Jl. Bukit Barisan No.6, Tengkerang Timur., Kec. Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Riau 28289.

C. Informan

Dalam penelitian kualitatif, istilah informan atau sumber data merujuk pada individu-individu yang dianggap mewakili dan relevan untuk keperluan pengumpulan data penelitian. Pada penelitian ini, langkah awal yang diambil

³¹ Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2016), h. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah mengidentifikasi informan utama, yaitu HRD, dan CEO/ Area Manager Toko Roti Rotte Bukit Barisan Pekanbaru.

D. Jenis Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli.

Sumber asli di dalam penelitian ini diperoleh dari subjek penelitian yaitu berupa hasil wawancara kepada pihak perusahaan (HRD, dan CEO/ Area Manager Toko Roti Rotte Bukit Barisan Pekanbaru).

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaah terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan , seperti data anggaran, buku-buku dan jurnal-jurnal relevan dengan fokus penelitian ini.

E. Teknis Pengumpulan Data

Penelitian ini data yang penulis gunakan pada penilitan ini adalah teknik wawancara dan dokumentasi. Dibawah ini penulis uraikan masing-masing dari teknik pengumpulan data tersebut:

1. Wawancara yaitu memberikan pertanyaan secara lisan kepada HRD, dan CEO/ Area Manager Toko Roti Rotte Bukit Barisan Pekanbaru.
2. Dokumentasi, yaitu dengan cara meneliti dokumen, arsip dan surat-surat yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Observasi, yaitu salah satu cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan memahami tingkah laku secara langsung. Adapun penelitian ini memakai observasi non partisipan, peneliti akan menelaah dan meneliti secara langsung lokasi penelitian.
4. Studi Pustaka, yaitu Studi pustaka dalam penelitian ini peneliti mengambil berbagai referensi terkait dari buku-buku, jurnal, artikel dan lain sebagainya. Yang nantinya menjadi sumber rujukan dalam penelitian yang akan diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu upaya dalam menuraikan suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan dan tatanan bentuk sesuatu yang di urai tersebut tampak dengan jelas terlihat dan mudah dicerna atau ditangkap maknanya.³²

Analisis data kualitatif menggunakan pola induktif, yaitu dimulai dari temuan-temuan kecil yang memiliki kesamaan, kemudian disimpulkan menjadi temuan umum yang dapat di generalisasikan.³³ Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif, yaitu data anggaran keuangan yang diperoleh dari hasil penelitian di Toko Roti Rotte Bukit Barisan Pekanbaru.

³² Hengki Wijaya Helaluddin, *Analisis data kualitatif sebuah tinjauan teori dan praktik*, (Makasar: Sekolah tinggi Theology Jaffray, 2019), Cet. 1, h. 99.

³³ Endang Mulyatiningsih, *Metode penelitian dasar untuk penulisan tugas akhir di perguruan tinggi*, (Yogyakarta: Relasi Inti Media, 2023), h. 224.

G. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah PT. Rotte Ragam Rasa

Usaha Rotte Bakery sudah berdiri sejak tahun 2015 lalu, didirikan oleh bapak Syafrizal Abdul Rasyid. Sebelum berdirinya Rotte bapak Syafrizal sudah memiliki usaha kue kering yang bernama Kampung Cookies berdiri sejak tahun 2007. Dikarenakan usaha kue kering bersifat tahunan yang dijual pada saat Ramadhan maka hal ini menyebabkan mesin mengganggu karena tidak terpakai menjelang Ramadhan berikutnya baru mulai beroperasi kembali begitu juga dengan ruko yang ditempatinya. Hal ini membuat bapak Syafrizal ingin membuat usaha bakery yang beroperasi harian sehingga terbentuknya usaha Rotte Bakery ini.

Awal berdirinya Rotte Bakery yaitu pada tahun 2015 dengan menitipkan donat ke warung-warung menggunakan jasa sales sekitar kota Pekanbaru, lalu di tahun 2016 mulailah berubah sistemnya dengan menggunakan outlet seperti sekarang ini. Kemudian pada tahun 2017 bulan September Rotte Bakery berkembang dengan sitem kemitraan maka outlet Rotte Bakery semakin banyak menjadi 6 outlet, tahun 2018 Rotte Bakery semakin mengibarkan sayapnya sehingga outlet yang berdiri sudah menjadi 13 outlet hingga saat ini tahun 2019 outlet Rotte Bakery semakin berkembang menjadi 44 outlet yang tersebar di seluruh Indonesia.

PT. Rotte Bakery berkomitmen untuk senantiasa memproduksi roti yang halal, enak, dan lembut dengan harga yang terjangkau tanpa mengurangi kualitas produk. Rotte Bakery juga berkomitmen untuk selalu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyumbangkan dana sebesar 20% dari setiap outlet yang nantinya akan dipergunakan untuk sedekah, pembangunan masjid dan kegiatan sosial lainnya. Secara tidak langsung dengan berbelanja di Rotte Bakery, pelanggan Rotte sebenarnya sedang berbelanja sambil beramal. PT Rotte Bakery memiliki kantor pusat yang beralamat di Jl. Bukit Barisan, Komplek Ruko Garden Residence No. 6 Tangkerang Timur, Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Riau. Jam operasi dimulai dari jam 06.00 pagi sampai dengan jam 22.00 malam. Dengan alamat Website yaitu www.rottebakery.com.

Rotte Bakery memiliki 3 pilar utama dalam menjalankan bisnisnya, 3 pilar utama yaitu:

1. Spiritual Company, Menjadikan Islam sebagai landasan dalam berbisnis. Menerapkan sistem bagi hasil sesuai syariah Islam dan juga menjadi lingkungan yang mendukung untuk meningkatkan ibadah kepada Allah.
2. Socialpreneur, Berkontribusi untuk dunia sosial dengan menyisihkan 20% dari keuntungan bersih. Dana ini dikelola oleh yayasan yang dibentuk oleh Rotte.
3. Life Academy, Menjadikan Rotte sebagai akademi kehidupan tempat belajar dan berlatih tentang ilmu-ilmu kehidupan baik tentang agama maupun Entrepreneurship.

Produk yang dijual di Rotte Bakery sudah sangat beragam dan bervariasi. Seluruh produk Rotte Bakery telah terdaftar melalui BPOM Indonesia dan memperoleh sertifikat halal yang dikeluarkan oleh Majelis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ulama Indonesia. Produk Rotte Bakery juga fresh from the oven yang artinya seluruh produk Rotte Bakery diproduksi dan di packing langsung di outlet tanpa di supply dari cabang pusat.

Saat ini PT. Rotte Bakery sedang berkembang di Riau, Jabodetabek, dan Medan Sumatra Utara. Di Riau sendiri sudah berdiri 27 outlet yang tersebar di Pekanbaru, Pangkalan Kerinci, Bangkinang, Kampar, Bengkalis, dan Dumai. Di kota Medan dengan 5 outlet. Sedangkan di Jabodetabek terdapat 8 outlet yang tersebar dengan total keseluruhan 40 outlet, dan akan terus berkembang keseluruh wilayah di Indonesia

2. Visi Dan Misi Rotte Bakery

a) Visi

Menjadikan perusahaan yang membangun kebaikan dunia dan akhirat.

b) Misi

1. Menjadikan perusahaan sebagai tempat insan yang berkomitmen membangun kebaikan dunia dan akhirat.
2. Melakukan inovasi yang berkelanjutan dan disruptif agar tercipta produk yang tepat guna, sehat, halal, nilai produksi melebihi harga dan layanan prima untuk kebahagiaan konsumen.
3. Membangun kebermanfaatan dan keberdampakkan secara berkesinambungan sehingga terwujud masyarakat Indonesia yang setara, adil dan makmur.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penghargaan yang di Raih Rotte Bakery

Rotte Bakery juga beberapa kali meraih penghargaan, adapun penghargaan yang diraih oleh Rotte Bakery antara lain, yaitu:

- a. Pemenang 1 wirausaha mudah syariah se-Sumatera 2018, Bank Indonesia.
- b. Pemenang 1 kualitas dan produktivitas shiddakarya Dinas Tenaga Kerja, 2018 Provinsi Riau.
- c. Penghargaan WOW UKM 2016 dari Mark Plus.

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi sudah dapat dipastikan mempunyai tujuan untuk mencapai tujuan perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang diperlukan adanya pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang tercermin dalam struktur organisasi.

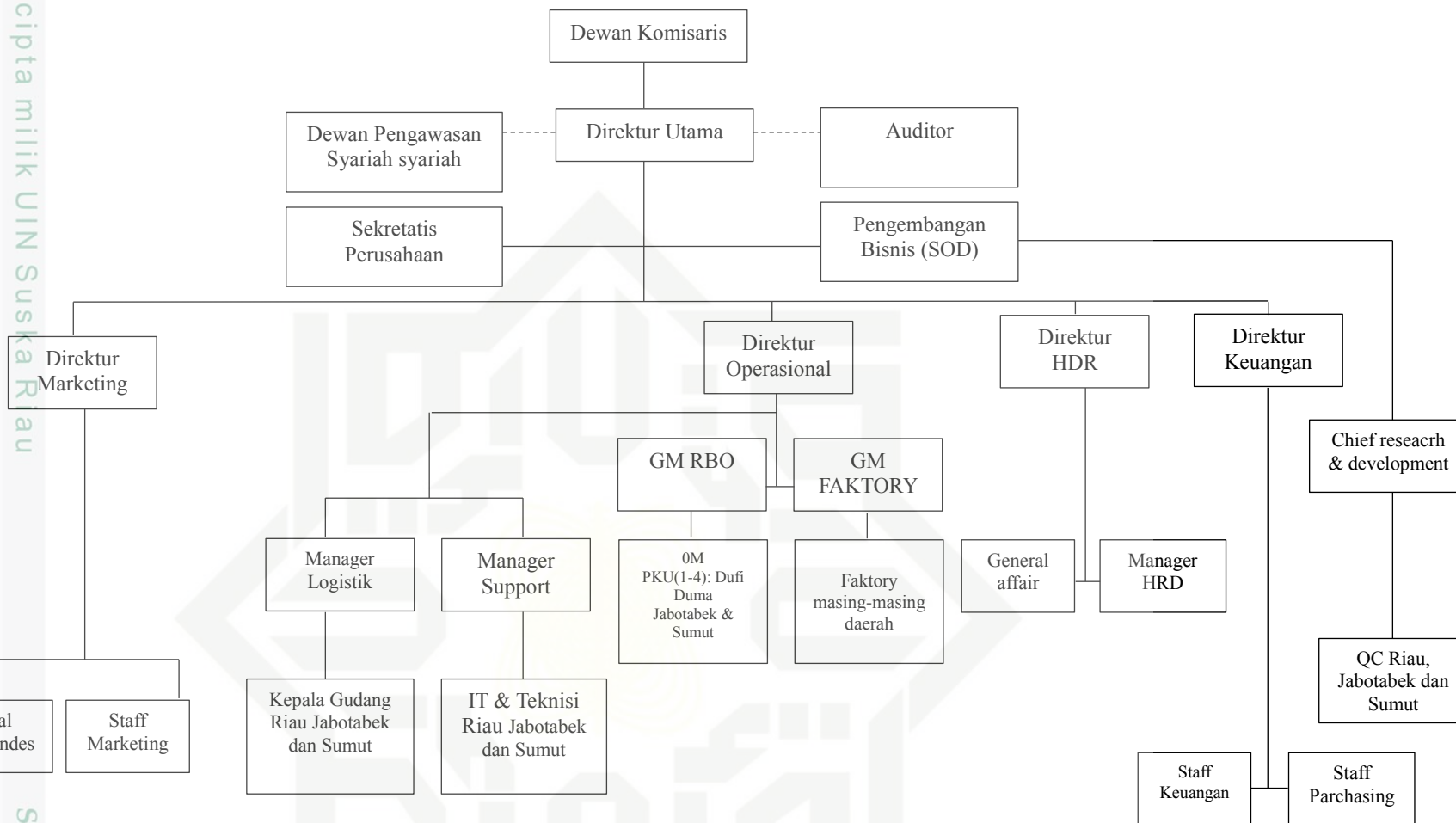
Struktur organisasi memiliki tiga fungsi, yaitu:

- a. Menciptakan kesuksesan bagi suatu bisnis.
- b. Memudahkan pengembangan sumber daya manusia.
- c. Dengan adanya struktur organisasi memudahkan kita melakukan pelimpahan pekerjaan atau wewenang kepada orang yang tepat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Toko Roti Rotte Bukit Barisan Pekanbaru



5. Job Description

Adapun tugas serta tanggung jawab dari bagian-bagian yang terdapat didalam struktur organisasi adalah sebagai berikut:

1. Operasional Manager

- a. Merencanakan, mengawasi dan mengevaluasi aktivitas produksi guna menghasilkan produk secara tepat waktu, tepat kuantitas dan standar kualitas yang telah disyaratkan perusahaan.
- b. Merencanakan, mengawasi dan mengevaluasi alur proses produksi, peningkatan kapasitas produksi dan pembuatan alur proses produksi guna memastikan efisiensi dan efektivitas proses produksi.
- c. Melakukan evaluasi dan tindak lanjut perbaikan atas ketidak sesuaian yang terjadi, meliputi keterlambatan jadwal produksi dan meningkatnya inefisiensi biaya produksi guna meminimalisasi dampak negatif yang timbul di masa mendatang.
- d. Merencanakan, mengawasi dan mengevaluasi aktivitas pemeliharaan dan perbaikan asset perusahaan guna memastikan asset perusahaan selalu dalam kondisi baik dan siap digunakan.
- e. Merencanakan, mengawasi dan mengevaluasi aktivitas penyampaian surat/barang, kebersihan, penyusunan jadwal pemeliharaan dan aktivitas pemeliharaan fasilitas kantors seperti perlengkapan dan peralatan kantor guna mendukung kelancaran aktivitas operasional.
- f. Merencanakan, mengawasi dan mengevaluasi aktivitas penjualan guna pencapaian target penjualan, perluasan pangsa pasar serta peningkatan nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung.

2. Kepala Cabang

- a. Memastikan seluruh operasional cabang berjalan dengan baik.
- b. Mengontrol budget sumberdaya manusia untuk masing-masing outlet.
- c. Mengajukan permintaan sumberdaya manusia bila terjadi kekurangan.
- d. Mengajukan/mengusulkan in house training untuk masing2 Rotteam sesuai dengan jabatan, dan melakukan observasi terhadap hasil.
- e. Memberikan motivasi seluruh SDM agar tetap berkualitas dalam memberikan pelayanan sesuai dengan SOP dan job description.
- f. Melakukan tindakan perbaikan terhadap penyimpangan jobdescription dan mengarahkan seluruh karyawan untuk mengimplematikan SOP kepada seluruh karyawan.
- g. Mengajukan promosi, mutasi serta demosi.
- h. Mengontrol tingkat absensi Rotteam dan menginformasikan ke HRD pusat.
- i. Memastikan performance sesuai dengan standar perusahaan.

3. Kasir

- a. Leader penjualan harus bisa memastikan semua kasir menjalankan SOP dengan baik dan benar.
- b. Kasir harus bisa menjalankan sistem penjualan dengan baik dan benar.
- c. Kasir dan leader harus menginput setiap transaksi penjualan dan pembelian dengan benar.
- d. Leader dan kasir selalu melakukan pengecekan stok produk penjualan secara periodik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Rotteam Penjualan

- a. Leader penjualan harus bisa memastikan semua kasir menjalankan SOP dengan baik dan benar.
- b. Kasir harus bisa menjalankan sistem penjualan dengan baik dan benar.
- c. Kasir dan leader harus menginput setiap transaksi penjualan dan pembelian dengan benar.
- d. Leader dan kasir selalu melakukan pengecekan stok produk penjualan secara periodik.

5. Supervisor

- a. Memastikan seluruh operasional cabang berjalan dengan baik.
- b. Mengontrol budget sumberdaya manusia untuk masing-masing outlet.
- c. Mengajukan permintaan sumberdaya manusia bila terjadi kekurangan.
- d. Mengajukan/mengusulkan in house training untuk masing2 Rotteam sesuai dengan jabatan, dan melakukan observasi terhadap hasil.
- e. Memberikan motivasi seluruh SDM agar tetap berkualitas dalam memberikan pelayanan sesuai dengan SOP dan job description.
- f. Melakukan tindakan perbaikan terhadap penyimpangan job description dan mengarahkan seluruh karyawan untuk mengimplematikan SOP kepada seluruh karyawan.
- g. Mengajukan promosi, mutasi serta demosi.
- h. Mengontrol tingkat absensi Rotteam dan menginformasikan ke HRD pusat.
- i. Memastikan performance sesuai dengan standar perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Production Job

a) Mixing Job (Dough)

- a. Membersihkan mixer sebelum di gunakan.
- b. Mempersiapkan bahan2 yang akan di mixing (dry good)
- c. Masukan premix dan kering aduk hingga rata dengan speed 1.
- d. Ice water + telur dimix hingga rata masukan ke bahan kering.
- e. Masukan garam setelah adonan menggumpal 60 % kalis.
- f. Masukan fat/lemak setelah adonan 80 % kalis (clean up).
- g. Final development 100 % (kalis) matikan mixer, angkat adonan ke working table dengan temperatur suhu dough 28 – 30 .
- h. Setelah selesai mixing adonan bersihkan mixer hingga kesela – sela mixer, pastikan adonan dan debu tepung tidak ada tersisa.
- i. Pastikan mixer dalam kondisi off dan cabut saklar.
- j. Tutup mixer menggunakan plastic bersih.

b) Working Table Job

a. Moulding

- 1) Mesmastikan cutting dan scaling sesuai standar recipe.
- 2) Rounding dan moulding dough sesuai standar recipe.
- 3) Tutup adonan yang telah di cutting dan rounding (roti tawar) dengan menggunakan plastik bersih yang standar, jangan menggunakan plastik berbahan kimia contohnya plastik sampah.
- 4) Rest adonan dengan tertutup kedalam chiller (roti manis).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Filling

- 1) Masukkan filling/selai sesuai standard drecipe.
- 2) Pastikan memberi filling dengan standard tidak tipis keatas, samping, bawah bahkan bocor.
- 3) Memastikan bowlk filling dalam keadaan bersih baik sesudah maupun member filling, setelah filling habis bowlk harap di bersihkan.

c) Proofing Job

- a. Siapkan element dan wadahnya dalam keadaan bersih.
- b. Pastikan element dalam keadaan terendam kedalam air dan gunakan air dalam keadaan bersih (jangan sampai element tidak terendam).
- c. Air harussering di cek dan di ganti dengan air bersih.
- d. Sebelum adonan masuk pastikan proofing sudah dalam keadaan suhu dan kelembaban (RH) yang standar.
- e. Pastikan temperature suhu 38 – 40 dan kelembaban (RH) 80 .
- f. Keluarkan adonan dengan standar proof jangan sampai over proof.
- g. Setelah selesai proofing dibersihkan agar tidak tumbuh jamur.

d) Topping Job

- a. Prepare semua jenis topping sebelum adonan ngembang.
- b. Pastikan susu ovaporated susu poles dalam keadaan bagus.
- c. Topping setiap item produk dengan standar recipe Rotte dan standar proof.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Setelah selesai menoping pastikan semua peralatan toping di bersihkan.

e) Baking Job

- a. Memastikan oven dalam keadaan bersih baik luar maupun dalam (tidak berkerak).
- b. Memastikan oven sudah di ON dengan suhu standard yang kita gunakan.
- c. Suhu roti manis dengan suhu 170 – 180 dengan time 10 – 15 menit.
- d. Suhu roti tawar open top 220 – 170 dengan time 30 – 35 menit.
- e. Suhu roti tawar sandwich 200 – 200 dengan time 30 – 35 menit.
- f. Pastikan kulit roti yang sudah matang berwarna gold kuning keemasan.

f) Donut, Cake, dan Selai Job

- a. Memastikan setiap donut secara ukuran dan toppingan standard dan menarik.
- b. Setiap hari selalu memprsiapkan item-item cake dan tidak lost display.
- c. Memastikan selai pandan kaya dan sari kaya selalu ready.

g) Packaging Job

- a. Memastikan ketersediaan stok plastik packaging ready.
- b. Membungkus setiap item produk dengan packaging yang standard.
- c. Mempacking dengan teliti, rapi dan tidak acak-acakan.
- d. Selalu menata packingan dengan sesuai kategori.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun nama-nama dalam Struktur Organisasi adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris :
 - a. Preskom : Syafrizal Abdul Rasyid
 - b. Komisaris 1 : Ust. Erie Sudewo
 - c. Komisaris 2 :
2. Direktur Utama : Agus Suhendar
3. Dewan Pengawas Syariah :
 - a. Ust Ardan (ketua)
 - b. Anggota 1
 - c. Anggota 2
4. Auditor :
 - a. Amin Safaruddin (Ketua)
 - b. Anggota 1
 - c. Anggota 2
5. Sekertaris Preusahaan : Ary Kurniawan
6. Pengembangan Bisnis : All BOD
7. Direktur Marketing : Plt. Agus Suhendar
8. Direktur Operasional : Hardi Pramadya Utama
9. Direktur HRSD : Aang Sugana Malekey
10. Direktur Keuangan : Herra Gusrifan
11. GM RBO : Plt. Fahmi Nanda
12. GM Factory : Plt. Mardhika Wirahadi. A
13. Chief Research & Development : M. Ervani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Staff Marketing	: Rudang
15. Staff Marketing	: Rendra
16. Staff Marketing	: Ibnu
17. Visual Merchandiser	: Abdul Jalis Faisal
18. Manager Logistik	: M. Syafroni
19. Manager Support	: Subrata
20. OM PKU Wilayah 1	: Asiswadi
21. OM PKU Wilayah 2	: Amiruddin
22. OM PKU Wilayah 3	: Ronald
23. OM PKU Wilayah 4	: Gusfi Efendi
24. OM Duri – Dumai	: Fahmi Nanda
25. OM Jabodetabek	: Vera Fatmasari
26. OM Sumatera Utara	: Adil Putra Sitompul
27. OM Factory Wil. PKU	: Mardhika Wirahadi
28. General AFFAIR	: Hardinata Putra
29. Manager HRD	: Plt. Hardinata Putra
30. Staff Keuangan	: Puput, Miko, Lili
31. Staff Purchasing	: Johansyah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari analisis dan pembahasan yang telah dilakukan di Toko Roti Rotte Bukit Barisan Pekanbaru, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Anggaran biaya produksi yang disusun oleh toko roti rotte bukit barisan pekanbaru masih bersifat tradisional atau komprehensif dimana anggaran disusun dengan mengambil anggaran periode berjalan atau kinerja aktual sebagai dasar kemudian jumlah tambahan ditambahkan untuk periode anggaran selanjutnya. Dalam penyusunan anggaran di Toko Roti Rotte Bukit Barisan Pekanbaru menggunakan metode *full costing*, dimana Penyusunan anggaran produksi dengan metode *full costing* merupakan pendekatan komprehensif yang memperhitungkan seluruh biaya yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan proses produksi. Dan dalam penyusunan anggaran biaya produksi Toko Roti Rotte Bukit Barisan Pekanbaru sudah mempraktikkan metode pendekatan bottom up, yaitu perusahaan mengikut sertakan semua bagian-bagian mulai dari bagian terendah sampai bagian tertinggi untuk memberikan usulan, ide, dan saran tentang anggaran periode selanjutnya. Tetapi dalam penyusunannya Toko Roti Rotte Bukit Barisan Pekanbaru membuat anggaran produksi menjadi 2 bagian yaitu biaya bahan baku dan biaya operasional. Hal ini belum sesuai dengan pencatatan akuntansi yang baik dan benar, dimana anggaran biaya produksi dibagi menjadi 3 bagian, diantaranya: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Toko Roti Rotte Bukit Barisan Pekanbaru memiliki beberapa hambatan dan kendala yang ada dalam penyusunan anggaran biaya produksi di Toko Roti Rotte Bukit Barisan Pekanbaru yaitu perubahan kondisi pasar dan faktor sumber daya manusia (SDM). Hambatan-hambatan ini dapat menyebabkan anggaran tidak mencerminkan kondisi operasional yang sebenarnya, sehingga menyulitkan perusahaan dalam mengontrol biaya dan mengambil keputusan yang tepat.

B. Saran

1. Dalam penyusunan Anggaran Biaya Produksi sebaiknya perusahaan menggolongkan anggaran biaya produksi kedalam tiga golongan yaitu, biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik supaya lebih mudah dan cepat dalam pengalokasian biaya.
2. Sebaiknya untuk menghadapi hambatan yang ada perusahaan harus menerapkan beberapa strategi efisien. Salah satunya adalah dengan melakukan diversifikasi pemasok untuk mendapatkan harga yang lebih kompetitif serta menjalin kontrak jangka panjang dengan pemasok guna menjaga stabilitas harga dan menghindari fluktuasi pasar, untuk mengatasi hambatan Atau kendala dari SDM, perusahaan bisa mengembangkan program pelatihan internal guna meningkatkan keterampilan dan produktivitas karyawan yang ada. Pemberian insentif non-finansial, seperti lingkungan kerja yang nyaman, penghargaan atas kinerja, dan peluang pengembangan karier, dapat membantu mengurangi tingkat *turnover* tanpa

harus menambah beban anggaran secara signifikan. Perencanaan tenaga kerja yang matang serta evaluasi produktivitas secara berkala juga penting untuk memastikan efisiensi kerja sejalan dengan biaya yang dikeluarkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Buku

- Adisaputro, Gunawan dan Marwan Asri. (2003), Anggaran Perusahaan, Buku I, Cetakan Pertama, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Ahmad, Kamaruddin. (2009), Akuntansi Manajemen: Dasar-Dasar Konsep Biaya Dan Pengambilan Keputusan, Jakarta: Rajawali Press.
- Al-Quranul karim. Kementerian Agama, 2022.
- Candra, Vivi Andy Fajar Ady. (2007), Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Untuk Mengukur Efektivitas Kerja Bagian Produksi. Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Christina, Ellen, dkk. (2002), Anggaran Perusahaan Suatu Pendekatan Praktis, Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama
- Delvi, Sri Yuniar. (2010), Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan dan Pengawasan. Skripsi: Fakultas ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.
- Hansen, Dor R. Dan Maryanee M. Mowen. (2001), Manajemen Biaya: Akuntansi Dan Pengendalian, Jakarta : PT. Salemba Empat Patria.
- Helaluddin, Hengki Wijaya. (2019), Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik, Cet 1, Makasar: Sekolah tinggi Theology Jaffray.
- Iskandar. (2010), Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kalitatif), Cet 2, Jakarta: Gaung Persada Prees.
- Kamaruddin, Ahmad. (2009), Akuntansi Manajemen Dasar-Dasar Konsep Biaya Dan Pengambilan Keputusan, Jakarta: Rajawali Press.
- Lexy J. Moleong. (2016), Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyadi. (2012). Akuntansi Biaya, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mulyatiningsih, Endang. (2023), Metode Penelitian Dasar Untuk Penulisan Tugas Akhir Di Perguruan Tinggi, Yoyakarta: Relasi Inti Media.
- Munandar, M. (2001), Budgeting: Perencanaan Kerja Pengkoordinasian Kerja Pengawasan Kerja, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Nusandaru, Yohanes dibyanto haryo. (2006), Evaluasi penyusunan anggaran biaya produksi, Skripsi: Universitas Sanata Dharma, Depok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sahir, Syafrida hafni. (2021), Metodologi Penelitian, Cet 1, Yogyakarta: KBM Indonesia.

Simamora, Henry. (1999), Akuntansi Manajemen, Cetakan Pertama, Jakarta: Salemba Empat.

Siregar, Devi Anna Sari. (2018), Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengawasan (Studi Kasus Pt.Austindo Nusantara Jaya Agri Binanga- Padang Lawas),Skripsi: UIN Sumatera Utara, Medan.

Sitoyo, Sandu, M. Ali Sodik. (2015), Dasar Metodologi Penelitian, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sugiyono. (2015), Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta.

Sulistyowati, Chorry, dkk., (2020), Anggaran Perusahaan: Teori Dan Praktika, Surabaya: Scopindo Media Pustaka.

Susetyo, Adhytia Wiryaman. (2007), Manfaat Anggaran Biaya Produksi dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi pada PT. X Bandung, Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama, Bandung).

Ulfa, Farida. (2008), Peranan Anggaran Sebagai Salah Satu Alat Perencanaan dan Pengendalian Pembangunan Daerah, Skripsi : Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Malang.

Welsch, Glen A, Ronald W. Hilton Dan Paul N. Gordon. (2000), Anggaran: Planing And Profit Control, Jakarta: Salemba Empat.

Widayanti, Cornelia. (2012), Analisis Penyusunan Anggaran Biaya Produksi Pada Pabrik Gula Madukismo Yogyakarta, Skripsi : Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

B. Jurnal

Aprillia, Tiya Bella, Sri Luayyi, Fauziyah Fauziyah. (2024), Analisis Anggaran Biaya Produksi dalam menunjang efektivitas pengendalian biaya produksi untuk meningkatkan laba, *Jurnal Riset Ilmu Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 2 No. 3.

Fadila, Nur, Amin Sabaruddin Garancang. (2023), Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian, *Jurnal Kajian Islam Konpemporer Universitas Muhammadiyah Makasar*, Vol. 14, No. 1.

Kerap, Veilencia, Grace Nangoi, Sintje Rondonuwu. (2022), Analisis Anggaran Biaya Produksi Pada PT. Anping Seafood Indonesia, *Jurnal*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum), Vol. 5 No. 2.

Lestari, Indah Ayu, Murni Dahlena Nasution. (2022), Peranan Anggaran Biaya Produksi sebagai pengendalian dalam menunjang efektivitas proyek konsultasi pendidikan larispa indonesia”, *ABITRASE: Journal of Economics And Accounting*, Vol. 3 No. 1.

Narhensa, Eky Irdia Esta, Khasanah Sahara, Beby Hilda Agustin. (2023), Penerapan Anggaran Produksi Dalam Upaya Pengendalian Biaya Produksi Untuk Meningkatkan Laba, *JREA: Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, Vol. 1 No. 2.

Pansuri, Cecep Hamzah Pansuri. (2017), Peranan Penyusunan Anggaran Biaya Produksi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Elco Indonesia Sejahtera Garut, *Jurnal Wacana Ekonomi*, Vol. 16 No. 02.

Sasongke, David Julio, Lintje Kalangi , Syermi S.E. Mintalangi. (2023), Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi Pada Pt Sari Tuna Makmur, *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, Vol. 6 No. 2.

C. Website

<http://abdulkadirarno.wordpress.com>. Arno, Abdul Kadir. Penyusunan Anggaran Perspektif Fiqih Anggaran Hukum Ekonomi Syariah, diakses tanggal 4 November 2024.

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 1.

DAFTAR PERTANYAAN

1. Sejarah singkat perusahaan
 - a. Kapan berdiri PT. Rotte Ragam Rasa?
 - b. Dimana PT. Rotte Ragam Rasa didirikan Pertama kali?
 - c. Siapa pendiri perusahaan?
2. Struktur organisasi perusahaan
 - a. Bagaimana struktur organisasi dalam perusahaan ini?
 - b. Apa tugas wewenang dari setiap bagian dalam organisasi?
3. Aktivitas perusahaan
 - a. Apa visi dan misi perusahaan?
4. Penyusunan anggaran biaya produksi
 - a. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan anggaran?
 - b. Bagaimana tahap penyusunan anggaran biaya produksi di toko roti rotte bukit barisan pekanbaru?
 - c. Komponen apa saja yang termasuk dalam anggaran biaya produksi perusahaan?
 - d. Kapan penyusunan anggaran dilakukan dan untuk jangka waktu berapa lama anggaran itu?
 - e. Apa hambatan dan kendala terbesar dalam mengelola anggaran biaya produksi di toko roti rotte bukit barisan pekanbaru?
 - f. Bagaimana perusahaan menentukan estimasi awal anggaran biaya produksi setiap periode? Apakah ada acuan atau standar khusus dalam penyusunan anggaran biaya produksi?
 - g. Berapa kali dalam setahun laporan anggaran dilakukan?
 - h. Anggaran yang dibuat perusahaan bersifat apa?
 - i. Menyusun anggaran di toko roti rotte bukit barisan pekanbaru menggunakan metode apa?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2.

FOTO DOKUMENTASI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **ANALISIS ANGGARAN BIAYA PRODUKSI PADA TOKO ROTI ROTTE BUKIT BARISAN PEKANBARU DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH** yang ditulis oleh:

Nama : Putri Salsabilla Resa
 NIM : 12120522085
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 4 Juni 2025
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Jenita, M.M

Sekretaris
Syamsurizal, S.E., M.Sc.Ak, CA

Penguji I
Dr. Bambang Hermanto, M.Ag

Penguji II
Dr. Rustam, S.E., M.E., Sy

Mengetahui,
 Wakil Dekan I

Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc., M.A
 NIP. 19711006 200212 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SHARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM.15 TuahMadani - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp/Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 20 Maret 2025

Un.04/F.1/PP.00.9/2980/2025

Biasa

1 (Satu) Proposal

Mohon Izin Riset

Kepada Yth.

Kepala PT. Rotte Ragam Rasa

Di Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : PUTRI SALSABILLA RESA
NIM : 12120522085
Jurusan : Ekonomi Syariah S1
Semester : VIII (Delapan)
Lokasi : PT. Rotte Ragam Rasa Kota Pekanbaru

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul :
Analisis Anggaran Biaya Produksi Pada PT. Rotte Ragam Rasa Pekanbaru Dalam Perspektif
Ekonomi Syariah

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan
memberikan izin guna terlaksananya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.



Dr. Zukfli, M. Ag
NIP.19741006 200501 1 005

Tembusan :
Rektor UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Nomor : 000745/HRSD/III/2025
Lampiran : -
Prihal : Surat Izin Penelitian

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
UIN SUSKA RIAU

Dengan Hormat,

Dengan menindak lanjuti permohonan magang dengan nomor **Un.04/F.I.I/PP.00.9/2980/2025** bersamaan dengan surat ini kami **Bersedia** untuk memberikan izin penelitian kepada Mahasiswi dari Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum di Rotte Bakery Cabang **Bukit Barisan**, dengan data sebagai berikut :

Nama : Putri Salsabilla Resa
Prodi : Fakultas Syari'ah dan Hukum
Nim : 12120522085
Universitas : UIN SUSKA RIAU

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 24 Maret 2025

PT. BABADA WASAKA INDONESIA



babada corp

Ridha Arsyika
Manager Human Resources Division

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU